

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan pada fakta yang ditemukan secara langsung melalui observasi, wawancara, atau berinteraksi secara langsung dengan subjek yang diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan data yang dikumpulkan adalah data deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan dan memaparkan apa adanya kejadian yang diteliti ketika penelitian dilakukan⁶².

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Telkom Banjarbaru sejak tanggal 10 Februari 2025 sampai tanggal 17 Maret 2025. TK Telkom Banjarbaru bertempat di Jl. Wijaya Kusuma No. 18, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini merupakan bagian dari yayasan Pendidikan Telkom yang telah mendapatkan akreditasi A. TK ini menyediakan layanan untuk kelompok usia TK A (4-5 tahun) dan TK B (5-6 tahun).

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek adalah sesuatu yang diteliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah program *English Practice* pada Anak Kelompok B di TK Telkom Banjarbaru. Penelitian ini dipilih karena keunikan sekolah ini

⁶² Zuchri Abdussamad, "Buku Metode Penelitian Kualitatif" (2022).
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=JtKREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq>

yang menerapkan pengenalan Bahasa Inggris melalui program *English Practice* dan sejalan dengan visi dan misinya untuk menjadi sekolah dengan standar internasional dan menciptakan sumber daya yang mahir berbahasa asing.

Subjek adalah pihak yang memberikan informasi mengenai objek. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru dan 16 anak B di TK Telkom Banjarbaru yang merupakan pihak yang terlibat dalam program *English Practice*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data terkait dengan program *English Practice* dan faktor yang mempengaruhi program *English Practice* pada anak kelompok B di TK Telkom Banjarbaru.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka data dikumpulkan melalui:

- a. Responden yaitu 1 orang guru dan 16 anak kelompok B di TK Telkom Banjarbaru.
- b. Informan yaitu kepala sekolah dan staf TK Telkom Banjarbaru.
- c. Dokumen yaitu RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), foto, dan video yang menunjang penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Metode ini mencakup pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang menjadi fokus pengamatan sebagai cara untuk mengumpulkan informasi⁶³. Observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung mengenai program *English Practice* pada anak kelompok B TK Telkom Banjarbaru. Dalam tahap ini, peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah. Berikut pedoman observasi yang digunakan:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber data	Fokus
Guru	Proses pembelajaran (pembuka, inti, penutup)
Anak	Proses interaksi anak dengan teman dan guru

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian, dilakukan dengan tanya jawab untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan fakta yang diperlukan⁶⁴. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari kepala sekolah dan guru. Adpaun topik dalam wawancara ini adalah program *English Practice* pada anak kelompok B TK Telkom Banjarbaru. Berikut pedoman wawancara yang digunakan:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus
Kepala sekolah	Identitas lembaga sekolah
Guru	Program <i>English Practice</i> meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

⁶³ Prio Utomo, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19–19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4v>

⁶⁴ Muhammad Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian" (2021). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian. Biasanya dokumentasi sebagai bukti penelitian dengan memanfaatkan jejak fisik atau catatan arsip dari berbagai sumber informasi. Tujuannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, biasanya berbentuk rekaman, dokumen, foto, dan video yang berasal dari interaksi langsung dengan manusia dalam konteks penelitian kualitatif⁶⁵. Berikut pedoman dokumentasi yang akan digunakan:

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

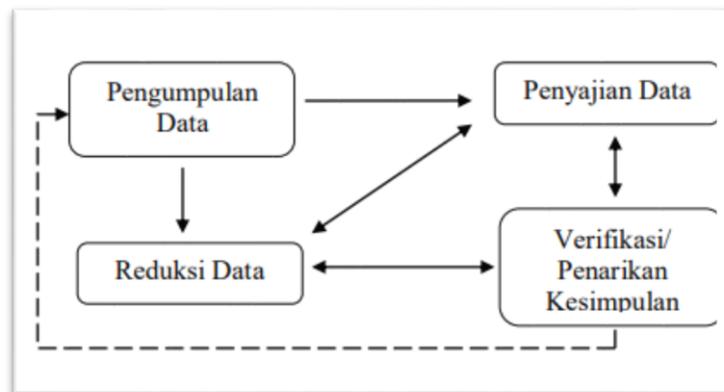
Sumber Data	Fokus
Guru	RPP Kegiatan pembelajaran

F. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman menyebutkan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui proses interaktif yang berlangsung secara berkelanjutan hingga seluruh data telah dikaji secara menyeluruh dan memuaskan⁶⁶. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai jenis yang telah terkumpul dan kemudian melakukan analisis induktif.

⁶⁵ Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Salim Media Indonesia, 2023).
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=43EJEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA71&dq>

⁶⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2019).
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=thZkEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP6&dq>



Gambar 3.1 Bagan Miles and Huberman

Peneliti memproses dan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui langkah-langkah seperti gambar 3.1 yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Pengumpulan data membantu peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data tambahan sesuai kebutuhan⁶⁷.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

3. Penyajian Data

Setelah data dikondensasi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, presentasi data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan format lainnya. Data yang dipresentasikan perlu diorganisir secara

⁶⁷ Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>

terstruktur, mengikuti kriteria tertentu, sehingga pembaca dapat memahami⁶⁸.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam penelitian adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang ditarik bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika tidak didukung bukti yang kuat. Namun, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang kredibel dan konsisten, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih meyakinkan.

Kesimpulan dari hasil penelitian harus mampu memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, kesimpulan juga seharusnya dapat menghasilkan kontribusi baru dalam bidang ilmu yang bersangkutan, baik dalam bentuk deskripsi lebih rinci tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya kurang jelas, maupun pembentukan hipotesis atau teori baru berdasarkan temuan yang ditemukan⁶⁹.

Menurut Miles and Huberman, proses analisis data bersifat interaktif dan melibatkan pergerakan bolak-balik antara kondensasi, penyajian, penarikan kesimpulan atau verifikasi selama penelitian. Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang diuji untuk memastikan kebenaran dan kecocokan selama proses penelitian untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan bersifat objektif dan memiliki validitas yang bisa dijamin⁷⁰.

⁶⁸ Elsa Selvia Febriani, "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–153. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1447>

⁶⁹ Muhammad Taufiq Azhari, *Metode Penelitian Kuantitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=P7OpEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq>

⁷⁰ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (May 11, 2022): 23–33. <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>

G. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Keabsahan data mengacu pada tingkat ketepatan, validitas, dan kepercayaan data yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Hal ini dilakukan dengan mengecek kredibilitas data melalui berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam konteks penelitian, keabsahan data memiliki peran penting dalam memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan⁷¹. Adapun upaya untuk mencapai keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah strategi penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber atau informan yang berbeda untuk meningkatkan keabsahan dan kendala hasil penelitian, dengan cara membandingkan hasil data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, arsip, dan dokumen⁷².

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah strategi penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa metode atau teknik pengumpulan data untuk memeriksa fenomena atau pertanyaan penelitian dari berbagai sudut pandang, artinya pengecekan data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda⁷³.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah strategi penelitian yang melibatkan pengumpulan data di beberapa waktu yang berbeda untuk memahami

⁷¹ Dedi Susanto dan M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

⁷² M Husnailail dan M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148>

⁷³ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, dan Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (December 24, 2022): 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>

wawancara perkembangan, atau dinamika suatu fenomena melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di situasi dan waktu yang berbeda hingga mendapatkan data yang valid.

Penggunaan teknik triangulasi bertujuan untuk membandingkan informasi yang diperoleh oleh peneliti mengenai suatu hal dengan menggunakan berbagai sumber, sehingga data dapat mendapatkan dukungan yang kuat dari data yang sudah dikumpulkan. Pendekatan ini juga membantu dalam mengantisipasi berbagai pandangan dan potensi risiko yang timbul akibat subjektivitas⁷⁴.

⁷⁴ Fatma Sarie, *Metodelogi Penelitian* (Cendikia Mulia Mandiri, 2023).
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=KcLOEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA49&dq>